Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI/SD

Adien Inayah¹, Fitri Khoiroh Sayidah Harahap², Friska Widia³, Hilda Melani Purba⁴, Nurul Handini⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: adieninayah@gmail.com¹, fittharahap19@gmail.com², friskawidia37@gmail.com³, hildapurba28@gmail.com⁴, handininurul9@gmail.com⁵, ekayusnaldi@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan efektivitas penggunaan media pop up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat MI/SD. Media pop up book dipilih karena kemampuannya merangsang imajinasi anak, meningkatkan pemahaman konsep, dan memperkuat minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi dan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop up book tentang Sumber Daya Alam dapat membantu siswa memahami konsep materi dengan lebih mudah. Daftar pustaka ini berisi referensi mengenai penggunaan media pop up book dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD, termasuk pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, pengembangan media pembelajaran pop up book.

Kata kunci : POP UP BOOK, Minat Belajar.

Abstract

This research aims to activate the effectiveness of the use of pop up book media in improving student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects at the MI/SD level. Pop up book media was chosen because of its ability to stimulate children's imagination, increase understanding of concepts, and strengthen students' interest in learning. The research method used is qualitative with observation techniques and a literature study approach. The research results show that pop up book media about Natural Resources can help students understand material concepts more easily. This bibliography contains references regarding the use of pop up book media in social studies learning for fourth grade elementary school students, including its influence on student learning outcomes, development of pop up book learning media.

Keyword : POP UP BOOK, Interest In Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat dasar, khususnya di sekolah dasar, memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi bagi pendidikan formal lebih lanjut. Fungsi utamanya adalah untuk mempersiapkan siswa menghadapi tahap pendidikan selanjutnya, yakni pendidikan menengah. Mencapai tujuan ini memerlukan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai di lingkungan sekolah dasar. Sesuai dengan UU RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20, pembelajaran diartikan sebagai interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, penting bagi pembelajaran di sekolah dasar untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sesama siswa, agar proses belajar mengajar berlangsung dengan menyenangkan dan mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam.(Sumatera et al., n.d.)

Kesuksesan proses belajar diukur melalui pencapaian siswa dalam mencapai standar hasil belajar yang telah ditetapkan. Belajar merupakan transformasi yang terjadi pada siswa, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari aktivitas belajar. Dalam dinamika pengajaran, peran media pembelajaran menjadi sangat signifikan. Guru diharapkan dapat efektif menggunakan media dan memiliki keterampilan untuk menciptakan materi pembelajaran yang mampu menyampaikan pesan dari pengajar kepada siswa, sehingga dapat merangsang pemikiran, emosi, minat, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana bantu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran. (Sahara & Silalahi, n.d.)

Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk merangsang siswa sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif, terutama pada anak usia sekolah dasar yang masih memerlukan konsep yang konkret, belum mengembangkan pemikiran abstrak. Jika penggunaan media pembelajaran tidak optimal, hal ini dapat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan melalui media dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Dengan adanya media pembelajaran di sekolah, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dalam mempelajari pokok bahasan, meningkatkan minat belajar, dan memperkaya pengalaman belajar mereka.(Afifa et al., 2023)

Dalam konteks pembelajaran, guru perlu memilih media yang tepat untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *pop up book*. Media ini praktis dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan visualisasi konsep dalam bentuk gambar tiga dimensi. *Pop up book* juga dapat memperkuat daya ingat, mengembangkan daya fantasi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mempresentasikan pembelajaran dalam media *pop up book*, guru dapat lebih mudah menjelaskan konsep kepada siswa, menumbuhkan ketertarikan anak-anak, dan merangsang kreativitas mereka setelah melihat objek tiruan dalam bentuk tiga dimensi yang menarik dan menyerupai objek sesungguhnya, meskipun dalam ukuran yang lebih kecil. Keberadaan unsur kejutan pada setiap halaman *pop up book* juga dapat membuat anak-anak lebih antusias, berbeda dengan buku cerita konvensional.(Sri Ulfa & Eva Nasryah, 2020)

Jadi penelitian ini akan membahas secara detail mengenai penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran IPS di Mi/SD materi Sumber Daya Alam dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terkait topik pembahasan. Selain itu, pada penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik observasi dan pengamatan langsung terkait pengembangan media yang digunakan pada subjek pembahasan yaitu siswa MI/SD dan menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menghimpun berbagai informasi yang relevan dengan topik pembahasan berupa buku, jurnal terdahulu, dan sumber lainnya.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pop Up Book

Pop Up Book merupakan bentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi, serta memberikan visualisasi cerita yang menarik. Ini termasuk gambar-gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka. Penggunaan media Pop-up book dipilih karena tidak hanya cocok dengan kemampuan visual anak-anak,

tetapi juga dianggap praktis karena sifatnya yang mudah digunakan dan menarik. Dengan tampilan dua dimensi, buku ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat digunakan baik secara mandiri maupun dalam kegiatan kelompok.(Sahara & Rapita Silalahi, 2022)

Media *Pop-Up Book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi anak dan meningkatkan pengetahuan mereka. Hal ini mempermudah anak-anak dalam memahami representasi bentuk benda, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan pemahaman konsep. *Pop-Up Book* dapat berupa kartu atau buku yang, ketika dibuka, menampilkan konstruksi tiga dimensi atau elemen yang timbul. Sebagai media tipe *3D, Pop-Up Book* memberikan efek visual menarik, di mana setiap pembukaan halaman mengungkapkan gambar yang timbul. Materi dalam *Pop-Up Book* dapat disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* adalah buku tiga dimensi yang menampilkan gambar bergerak saat halaman dibuka, memberikan visualisasi yang menarik, dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.(Setiyanigrum, 2019)

B. Pengertian Hasil Belajar

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan berperan dalam menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan lebih baik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membuat guru menjadi lebih aktif dalam memberikan materi kepada siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran:

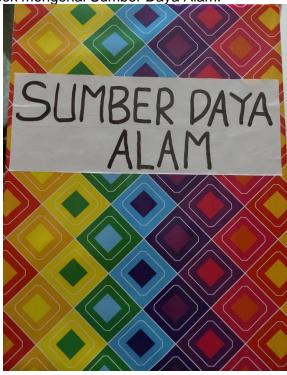
- 1. Proses belajar mengajar yang mudah dan menarik, media pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran.
- 2. Efisiensi belajar yang meningkat, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi belajar siswa karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan guru dapat menyusun materi secara berurutan, dimulai dari materi yang lebih mudah.
- 3. Membantu konsentrasi belajar siswa, media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan konsentrasi mereka di kelas, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 4. Meningkatkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas.
- 5. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar, melalui penggunaan media pembelajaran, siswa tidak hanya memahami konsep secara abstrak, tetapi juga dapat mengalami secara nyata materi yang diajarkan, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.
- 6. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tidak hanya membuat guru aktif di kelas, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya menjadi objek, tetapi subjek dalam kegiatan belajar, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi mereka melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.(Nurrita, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penggunaan media pembelajaran diatas, untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep materi dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan media. Media sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran siswa karena dengan media

motivasi siswa dapat lebih meningkat, selain itu siswa juga dapat mengamati secara langsung tanpa membayang – bayangkan serta informasi selama pembelajaran dapat terus diulang sesuai dengan kebutuhan. Media juga bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media yang tepat proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Berikut media pop up book mengenai Sumber Daya Alam:



Ini merupakan sampul dari pop book yang berjudul Sumber Daya Alam



Pada halaman pertama, menjelaskan pengertian SDA, bahwasanya SDA merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan bisa dimanfaatkan. SDA dibagi menjadi dua jenis, yaitu:



Pada halaman kedua menjelaskan 2 jenis SDA, yaitu yang dapat diperbaharui dan yang tidak bisa diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui adalah SDA yang tidak akan pernah habis dan tetap tersedia. Adapun contohnya sebagai berikut:

	Matahari	a.	Untuk menerangi bumi
1		b.	Untuk menjemur
1.		C.	Untuk membantu tanaman
			berfotosintesis
2.	lanan .	a.	Untuk lahan pertanian
		b.	Untuk tempat permukiman
3.	Udara	a.	Untuk bernafas
4.	Air	a.	Untuk minum
		b.	Untuk mandi
5.	lumhuhan	a.	Untuk makan
		b.	Untuk menjadi kayu bakar
6.	Hewan b	a.	Dagingnya untuk dimakan
		b.	Susunya diminum
		C.	Kulitnya untuk jaket, sepatu dll



Pada halaman ketiga menjelaskan SDA yang tidak dapat diperbaharui. SDA yang tidak dapat diperbaharui merupakan SDA yang akan habis jika dipakai terus-menerus. Berikut contoh dari SDA yang tidak dapat diperbaharui:

1. Emas	a. Perhiasan
	b. Medali
	c. Peralatan makan
2. Perak	a. Medali
	b. Peralatan makan
3.	a. Bahan bangunan
4. Besi	-
5. Gas bumi	a. Gas elpiji
6. Batu bara	a. Bahan bakar KA



Pada halaman keempat menjelaskan pelestarian bahan tambang dengan salah satu cara, yaitu menggunakan barang tambang sehemat mungkin.



Pada halaman kelima menjelaskan cara melestarikan SDA, dengan cara yaitu:

1. Air	a. Tidak membuang sampah disungai
	b. Tidak membuang limbah rumah
	tangga kesungai
	c. Membuat lubang untuk peresapan air
	hujan
2. Tumbuhan	a. Dengan melakukan reboisasi
	b. Tebang pilih
	c. Mencegah penebangan liar
3. Hewan	a. Tidak memburu hewan yang sudah
	dilindungi oleh pemerintah/tidak
	sembarangan berburu hewan
	b. Memberi makanan yang cukup
4. Tanah	a. Menjaga kesuburan tanah

SIMPULAN

Jadi, dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan media *pop up book* dapat membuat pembelajaran menjadi kondusif, efektif dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menjadi tercapai. Karena jika pembelajaran menggunakan media, maka peserta didik tidak akan menghayal mengenai materi yang disampaikan. Anak SD membutuhkan hal yang langsung dapat dilihat Ketika dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut merupakan sebuah media.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, I. N., Hanif, M., & Kunci, K. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 04 MADIUN LOR THE EFFECT OF USING POP UP BOOK MEDIA ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV STUDENTS AT SDN 04 MADIUN LOR INFO ARTIKEL ABSTRAK. Journal of Scientech Research and Development, 5(2). https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR

- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).
- Sahara, A., & Rapita Silalahi, B. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. In *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 3, Issue 1).
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (n.d.). Development Of Pop Up Book Media As IPS Learning Media Material Of Cultural Diversity In North Sumatra Grade Iv Elementary School Students.
- Setiyanigrum, R. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Sri Ulfa, M., & Eva Nasryah, C. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 1).
- Sumatera, S., Yunia Ningsih, A., & Yuneti, A. (n.d.). Published by LP3MKIL YLIP (yayasan Linggau Inda Pena) PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI TEGAL SARI.